

EDISI: SENIN, 20 NOVEMBER 2017

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 17 NOVEMBER 2017

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Oktober) : 4,25%
Inflasi (Oktober) : 0,01% (mom) & 3,58% (yoy)
Cadangan Devisa : US\$ 126,55 Miliar
(per Oktober 2017)
Rupiah/Dollar AS : Rp13.517  0,16%
(Kurs JISDOR pada 17 NOVEMBER 2017)

STOCK MARKET

17 NOVEMBER 2017

IHSG : **6.051,73 (+0,23%)**
Volume Transaksi : 6,824 miliar lembar
Nilai Transaksi : Rp 6,894 Triliun
Foreign Buy : Rp 1,924 Triliun
Foreign Sell : Rp 2,960 Triliun

BOND MARKET

17 NOVEMBER 2017

Ind Bond Index : **237,5236  +0,16%**
Gov Bond Index : 234,7005  +0,17%
Corp Bond Index : 248,0636  +0,09%

YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	Jumat 17/11/17 (%)	Kamis 16/11/17 (%)
4,49	FR0061	6,1575	6,2366
9,50	FR0059	6,5772	6,6363
14,75	FR0074	7,0762	7,1010
18,50	FR0072	7,2717	7,3028

Sumber : www.ibpa.co.id

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah +0,16%	IRDSHS +0,49%	-0,33%
	Saham Agresif +0,05%	IRDSH +0,49%	-0,44%
	PNM Saham Unggulan +1,00%	IRDSH +0,49%	+0,51%
Campuran	PNM Syariah +0,11%	IRDCPS +0,19%	-0,08%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II +0,38%	IRDPT +0,13%	+0,25%
	PNM Amanah Syariah +0,04%	IRDTS +0,09%	-0,05%
	PNM Dana Bertumbuh +0,15%	IRDPT +0,13%	+0,02%
	PNM SBN 90 +0,29%	IRDPT +0,13%	+0,16%
	PNM Dana SBN II +0,27%	IRDPT +0,13%	+0,14%
	PNM Sukuk Negara Syariah +0,08%	IRDPTS +0,09%	-0,01%
	Pasar Uang	PNM PUAS +0,02%	IRDPU +0,02%
PNM DANA TUNAI +0,02%		IRDPU +0,02%	+0,00%
PNM Pasar Uang Syariah +0,01%		IRDPU +0,02%	-0,01%
Money Market Fund USD +0,00%		IRDPU +0,02%	-0,02%

Spotlight News

- Pemerintah sangat optimistis menghadapi dan meyakini angka-angka asumsi makro sangat realistis untuk dicapai pada 2018
- Menteri BUMN, pada Rabu (20/9) menegaskan optimisme mewujudkan holding BUMN. Pembentukan holding pertambangan tidak akan mengganggu kinerja bisnis ANTM, PTBA, TINS.
- Goldman Sachs memperkirakan, suku bunga AS akan naik hingga empat kali pada 2018, seiring membaiknya perekonomian nasional yang diiringi oleh turunnya pengangguran dan naiknya laju inflasi.
- Ekspor biodiesel Indonesia ke AS turun bahkan terancam tidak dapat dilakukan lagi setelah AS memutuskan bea masuk imbalan biodiesel Indonesia yang cukup tinggi, yaitu 34,45% - 64,73%.
- Di tengah tren penurunan suku bunga kredit, margin bunga bersih (NIM) perbankan relatif stabil hingga akhir 2017
- Kendati berpotensi membaik tahun depan, isu pelemahan daya beli masih menjadi fokus utama sektor konsumsi tahun depan. Sepanjang tahun berjalan, indeks saham konsumen tumbuh 11,64% meski masih di bawah IHSG 14,25%.

Economy

1. Dana Repatriasi Lebih Banyak Mengendap di Bank, Pemanfaatan Belum Optimal

Setelah hampir setahun, Rp 147 triliun dana repatriasi pengampunan pajak dinilai belum optimal menggerakkan sektor riil. Sejauh ini, masih banyak dana yang diparkir di bank. Pemerintah perlu membuat skema konkret dan atraktif guna mengalirkan dana itu ke sektor riil. (Kompas)

2. Aturan Jadi Kendala Investasi

Investasi dan iklim berusaha di Indonesia masih terkendala aturan kaku di daerah tanpa upaya mencari solusi. Akibatnya, aktivitas bisnis menjadi tidak nyaman dan terganggu. Di sisi lain, tingkat suku bunga kredit juga masih menjadi pertimbangan investor. (Kompas)

3. Stabilisasi Fokus pada Empat Komoditas

Pemerintah berkomitmen menstabilkan stok dan harga pangan pokok selama 2,5 bulan ke depan atau hingga panen raya tiba. Ada empat komoditas yang menjadi fokus stabilisasi, yakni beras medium, minyak goreng, gula, dan daging. Kalau diperlukan, pemerintah siap mengeluarkan cadangan beras, daging beku, gula, dan minyak goreng. (Kompas)

4. 2018 Perekonomian Akan Lebih Positif

Pemerintah tampak sangat optimistis menghadapi tahun depan yang tercermin dari angka-angka asumsi makro yang menjadi dasar penyusunan APBN 2018. Pemerintah meyakini hal itu sangat realistis untuk dicapai pada 2018. (Bisnis Indonesia)

5. Era Baru Holding BUMN

Menteri BUMN, pada Rabu (20/9) menegaskan optimisme pemerintah mewujudkan holding BUMN tambang yang digagas sejak 2006. Pembentukan holding pertambangan tidak akan mengganggu kinerja bisnis ANTM, PTBA, TINS. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

6. Utang Luar Negeri Melambat

Pertumbuhan utang luar negeri pada kuartal III/2017 hanya tumbuh 4,5% pada atau melambat dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu yang mencapai 7,8%. (Bisnis Indonesia)

Global

1. Tahun Depan Suku Bunga The Fed Berpotensi Naik 4 Kali

Goldman Sachs memperkirakan, suku bunga Amerika Serikat akan naik hingga empat kali pada 2018, seiring dengan membaiknya perekonomian nasional yang diiringi oleh turunnya pengangguran dan naiknya laju inflasi. (Bisnis Indonesia)

Industry

1. Ekspor Biodiesel Terancam Turun

Ekspor biodiesel Indonesia ke AS turun bahkan terancam tidak dapat dilakukan lagi. Hal itu bisa terjadi setelah Departemen Perdagangan AS memutuskan untuk mengenakan bea masuk imbalan biodiesel Indonesia yang cukup tinggi, yaitu 34,45% - 64,73%. RI akan mengajukan banding atas putusan final otoritas AS. (Kompas/Bisnis Indonesia)

2. Pembangunan Infrastruktur Dorong Sektor Pariwisata

Pembangunan infrastruktur pendukung transportasi darat dan udara terus dilakukan. Pemerintah berusaha meningkatkan konektivitas darat dan udara untuk mempercepat pencapaian target kunjungan wisata serta meningkatkan mobilitas orang dan barang. (Kompas)

3. Produksi Kakao Berpotensi Naik

Produksi kakao di Indonesia berpotensi naik dua kali lipat, dari 700 kg per hektar rata-rata menjadi 1,5 juta ton per hektar. Pencapaian itu bisa meningkatkan penghasilan petani hingga sekitar Rp9 triliun secara nasional per tahun. (Kompas)

4. PUPR Anggaran Rp1,95 Triliun Kawasan Strategis Pariwisata

Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat mengalokasikan Rp1,95 triliun untuk pembangunan 10 Kawasan Strategis Pariwisata Nasional. (Bisnis Indonesia)

5. SCG Akan Bangun Pabrik Senilai US\$600 Juta

Pemerintah mendorong pendirian pabrik yang akan memasok kebutuhan bahan baku petrokimia di dalam negeri. Saat ini, produk impor mengisi separuh dari total permintaan bahan baku. (Bisnis Indonesia)

6. Premi Bruto Asuransi Umum 2018 Bisa Tumbuh 10%

Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) memprediksi pertumbuhan premi asuransi umum pada 2018 akan berada pada kisaran 910% atau lebih tinggi dari target pertumbuhan premi pada tahun ini. (Bisnis Indonesia)

7. Batas Minimal Kredit UMKM Dikaji Ulang

Bank Indonesia berencana mengkaji kembali penetapan kewajiban penyaluran kredit usaha mikro, kecil dan menengah, melihat lambatnya pencapaian target oleh para pelaku industri perbankan. (Bisnis Indonesia)

8. NIM Stabil Hingga Akhir Tahun

Di tengah tren penurunan suku bunga kredit, margin bunga bersih atau net interest margin (NIM) perbankan diperkirakan relatif stabil hingga akhir tahun ini. (Bisnis Indonesia)

9. Kuartal III, Industri Baja Tumbuh 10%

Industri baja nasional tumbuh 10% pada kuartal III dibanding tahun lalu seiring proyek infrastruktur yang gencar pada periode itu dan turunnya ekspor baja China. (Investor Daily)

Market

1. Sektor Konsumer Membaik

Kendati berpotensi membaik tahun depan, isu pelemahan daya beli masih menjadi fokus utama sektor konsumsi tahun depan. Sepanjang tahun berjalan, indeks saham konsumer tumbuh 11,64% meski masih di bawah IHSG 14,25%. (Bisnis Indonesia)

2. OJK Sempurnakan Beleid DIRE

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menambah opsi penggalangan dana melalui instrumen KIK Dana Investasi Real Estat (DIRE) dengan mengizinkan pembelian saham di bidang properti. (Bisnis Indonesia)

3. Berburu Dana di Pasar Modal

Tahun depan bakal menjadi momentum yang tepat untuk menggalang dana di pasar modal. Tren bullish IHSG, proyeksi kondisi makro Indonesia yang positif, dan momen tahun politik menjadi faktor pendorong. (Bisnis Indonesia)

4. Pindad Patok Kupon MTN 9,25%

PT Pindad (Persero) mematok kupon sebesar 9,25% per tahun untuk surat utang jangka menengah (medium term notes/MTN) senilai Rp1 triliun yang diterbitkan dalam periode November–Desember 2017. (Bisnis Indonesia)

Corporate

1. Produksi Migas Medco Naik

Produksi minyak dan gas bumi PT Medco E & P Indonesia pada semester I-2017 naik 24.000 barrel setara minyak per hari (BOEPD) dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Produksi migas Medco itu mencapai 90.000 BOEPD. (Kompas)

2. TLKM Akuisisi Bosnet Distribution

Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk., melalui anak usahanya PT Sigma Cipta Caraka mengakuisisi saham mayoritas PT Bosnet Distribution Indonesia. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

3. Pan Brothers Jaga Pertumbuhan 2 Digit Sekitar 10%-15%

Produsen garmen PT Pan Brothers Tbk. terus menjaga pertumbuhan bisnis hingga akhir tahun ini di level dua digit. Permintaan ekspor garmen hingga menjelang akhir tahun ini masih sesuai dengan proyeksi. (Bisnis Indonesia)

4. Bank Mandiri Siapkan Rp10 Triliun

Bank Mandiri (Persero) Tbk. masih akan menggeber kredit sindikasi sampai akhir tahun sebagai upaya mendongkrak target pertumbuhan, khususnya di segmen kredit korporasi. (Bisnis Indonesia)

5. Ekspor Jadi Andalan Emiten Perikanan

Sejumlah emiten sektor perikanan optimistis mampu melanjutkan tren kinerja positif sampai akhir 2017 sejalan dengan lonjakan permintaan ekspor. Sejumlah perusahaan akan meningkatkan pendapatan ekspor. (Bisnis Indonesia)